

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KLARIFIKASI TENTANG STATUS PPIU “BINA UMROH” (PT. BINA CIPTA SARANA UTAMA)

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على المبعوث رحمة للعالمين، وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد:

Telah beredar informasi di media WhatsApp, pernyataan yang menyinggung tentang PPIU Bina Umroh. Pernyataan tersebut sebagai berikut:

Mengapa Kita TIDAK BOLEH PERCAYA Klaim Ustadz Luqman Bahwa Biro Umrohnya Mendapatkan Porsi Penyelenggaraan Haji Langsung Dari Kemenag?

Kita lihat Peraturan Menteri Agama di bawah ini tentang syarat untuk **bisa menyelenggarakan ibadah haji khusus IJIN PPIU minimal terakreditasi B selama 3 tahun terakhir!**

Adapun Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umroh (**PPIU**)-nya Ustadz Luqman hanyalah mendapatkan nilai akreditasi C.

Isi Peraturan Menteri Agama no. 23 tahun 2016 tersebut menunjukkan bahwa PPIU dengan nilai Akreditasi C tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan **IJIN Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus (PIHK)** karena syarat minimalnya harus terakreditasi B dalam 3 tahun terakhir.

Kemudian, pembuat pernyataan tersebut melengkapinya dengan screenshot SiskoPatuh, tentang status PT. Bina Cipta Sarana Utama yang terakreditasi C, Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016, dll.

* * *

Dengan memohon pertolongan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* semata, kami (Pengurus Bina Umroh) menyampaikan klarifikasi sebagai berikut:

1. Perlu diketahui, bahwa Biro Umroh Ustadz Luqman yang dimaksud dalam pernyataan di atas adalah PT. Bina Cipta Sarana Utama/Bina Umroh.
2. Pembuat pernyataan menuduh Ustadz Luqman mengklaim bahwa **Biro Umrohnya** (PT. BCSU/Bina Umroh) mendapatkan izin **penyelenggaraan haji** (sebagai PIHK= *Penyelenggara Ibadah Haji Khusus*). Padahal, hakikatnya tidak demikian.

Pernyataan tersebut muncul, bisa jadi karena :

- Si pengucapnya tidak memahami dengan baik dan benar ucapan ustadz Luqman;
- atau si pengucap **sengaja tidak mengutip** dengan benar ucapan ustadz Luqman, namun dia merangkai sendiri kata-kata untuk sebuah tujuan tertentu. *Wallahu 'alam*.

3. Tampaknya ucapan tersebut berasal dari rekaman suara Ustadz Luqman yang beredar secara berantai di media WhatsApp. Berikut ini transkrip ucapan Ustadz Luqman:

“xxxxx dan xxxxx juga membuka pendaftaran sejak 3 tahun yang lalu kalau terhitung dari sekarang, melalui xxxxx. Ternyata jama’ah yang sudah mendaftar hampir sejak 3 tahun, sudah bayar DP tapi belum dapat nomor kursi [atau] nomor kouta.

Sementara jama’ah yang mendaftar ke Bina Umroh, baru daftar, bayar DP, **langsung dikirim lengkap dari kementerian Agama berkas-berkasnya. Bukan lagi dari Bina Umroh.**”

Mari kita perhatikan dengan seksama transkrip rekaman tersebut!

Ustadz Luqman mengatakan: “Sementara **jamaah** yang mendaftar ke Bina Umroh, baru daftar, bayar DP, **langsung dikirim lengkap dari kementerian Agama berkas-berkasnya. Bukan lagi dari Bina Umroh.**”

Dari perkataan Ustadz Luqman di atas nampak sekali bahwa maksud beliau adalah: **Para Jama’ah yang mendaftar** haji melalui Bina Umroh, tidak perlu menunggu lama-lama sudah langsung mendapatkan nomor kursi atau nomor kuota (maksud beliau adalah nomor porsi haji dari Kemenag). Tidak sampai menunggu berbulan-bulan apalagi satu tahun hingga dua tahun. Beliau sama sekali tidak mengatakan bahwa **Biro Umrohnya** mendapatkan porsi penyelenggaraan haji (sebagai PIHK) langsung dari Kemenag. Sekali lagi, beliau sama sekali tidak mengatakan bahwa **Biro Umrohnya** mendapatkan porsi penyelenggaraan haji (sebagai PIHK) langsung dari Kemenag.

4. Untuk lebih memahami dengan baik dan benar transkrip ucapan Ustadz Luqman di atas, perlu kiranya mencermati kata atau kalimat berikut:
 - “**Jama’ah yang mendaftar ke Bina Umroh**”, jadi yang dimaksud adalah para jama’ah yang mendaftar haji, bukan Biro Umrohnya.
 - Kata “**langsung**”
Maknanya adalah jama’ah yang mendaftar dan telah membayar DP, langsung mendapat porsi haji tanpa menunggu waktu setahun atau dua tahun. Bukan maknanya Biro Umrohnya ustadz Luqman mendapatkan porsi penyelenggaraan haji (yakni sebagai PIHK) langsung dari kemenag sebagaimana dituduhkan kepada beliau oleh si pengucap .
5. Perlu diketahui bahwa pada transkrip tersebut, Ustadz Luqman tidak pernah mengucapkan sama sekali kata-kata *penyelenggaraan haji*. Kata tersebut murni buatan si pengucap di pesan WhatsApp untuk menggiring kepada tujuan yang dia maukan. *Allahul Musta’an*.
6. Adapun perkataan Ustadz Luqman, “*mendaftar haji ke Bina Umroh*” maka tidaklah dimaksudkan bahwa Bina Umroh berperan sebagai penyelenggara haji (PIHK). Namun maksudnya, Bina Umroh memfasilitasi atau mengkoordinir para jama’ah untuk berhaji bersama-sama, sehingga bisa mendapat paket rombongan haji dengan cara melakukan kemitraan dengan PIHK resmi/berizin. Hal ini merupakan suatu yang *mafhum* (telah dipahami) jika kaitannya dengan biro/travel yang belum berstatus sebagai PIHK resmi/berizin.

* * *

Untuk memahami lebih lanjut seluk beluk permasalahan ini, simaklah kupasan berikut:

A. Perbedaan antara PPIU (*Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah*) dan PIHK (*Penyelenggara Ibadah Haji Khusus*)

Dalam rangka menertibkan dan memberikan jaminan pelayanan haji dan umrah yang semakin baik dan terpercaya, maka pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama RI, telah memberikan peraturan dan regulasi terkait biro-biro penyelenggara haji dan umrah.

Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang selanjutnya disingkat **PPIU** adalah biro perjalanan wisata yang memiliki izin dari Menteri untuk menyelenggarakan perjalanan Ibadah Umrah. (UU. No. 8/2019, Ketentuan Umum, poin 19).

Peraturan-peraturan tentang PPIU, di antaranya diatur dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia No. 8 tahun 2018 tentang ***Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah***.

Penyelenggara Ibadah Haji Khusus yang selanjutnya disingkat **PIHK** adalah badan hukum yang memiliki izin dari Menteri untuk melaksanakan Ibadah Haji Khusus. (UU. No. 8/2019, Ketentuan Umum, poin 11). Peraturan-peraturan tentang PIHK, di antaranya diatur dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 23 tahun 2016 tentang ***Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus***.

(Haji Khusus sering diistilahkan di masyarakat sebagai Haji Plus)

Dari sini dapat diketahui bahwa,

- Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) yang menyelenggarakan perjalanan Ibadah Umrah harus memiliki izin resmi dari Menteri dan telah memenuhi berbagai persyaratan sebagai PPIU. Di antaranya, minimal terakreditasi C.
- Ruang lingkup PPIU ini hanya terbatas untuk penyelenggaraan ibadah umrah saja, tidak bisa untuk penyelenggaraan ibadah haji khusus (haji plus). Karena untuk menyelenggarakan ibadah haji khusus, harus mendapatkan izin secara khusus pula dari Menteri, sebagai Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK).

B. PT. Bina Cipta Sarana Utama adalah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah resmi berizin.

PT. Bina Cipta Sarana Utama, biasa disebut pula Bina Umroh (Selanjutnya disingkat PT. BCSU/Bina Umroh) merupakan biro penyelenggara umrah yang telah terdaftar sebagai **Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU)** pada Kementerian Agama RI. Sehingga PT. BCSU/Bina Umroh merupakan biro umroh resmi yang memiliki izin operasional sesuai ketentuan Kementerian Agama RI, *Alhamdulillah*. Semoga bermanfaat untuk kaum muslimin, terkhusus untuk *salafiyin*. Salah satu misi biro umrah PT. BCSU/Bina Umroh ini adalah untuk membantu meringankan pembiayaan operasional Ma'had (Pondok Pesantren) Minhajul Atsar Jember dan ma'had (ponpes) cabangnya.

Keputusan tentang penetapan izin PT. BCSU/Bina Umroh sebagai penyelenggara perjalanan ibadah umrah tertuang dalam **Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 22 tahun 2018**, tertanggal 17 Januari 2018 tentang **Penetapan Izin PT. Bina Cipta Sarana Utama Sebagai Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah**, yang kemudian diubah dengan **Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 13 tahun 2019**, tertanggal 7 Januari 2019.

Status travel umroh PT. BCSU/Bina Umroh sebagai PPIU resmi, bisa dicek di:

<https://simpu.kemenag.go.id>

berikut informasinya:

The screenshot shows the Sisko Patuh website interface. At the top, there is a navigation bar with the Sisko Patuh logo and various menu items: Beranda, PPIU, PIHK, Regulasi, Cek Status Umrah, Doa-doa, Umrah Cerdas Apps, and Pengaduan. Below the navigation bar, the main content area displays the details for PT. BINA CIPTA SARANA UTAMA. The details are presented in a table format with the following information:

Nama	: PT. BINA CIPTA SARANA UTAMA
STATUS DAFTAR HITAM	TIDAK
Nomor SK	: NOMOR 22 TAHUN 2018
Tanggal SK	: 17-01-2018
Nama Direktur	: SYAMSUL HIDAYAT
Alamat kantor	: KOMP. SURAPATI CORE, KAV. M-29, RT. 003, RW/ 010, KEL. PASIRLAYUNG, KEC. CIBEUNYING KIDUL, BANDUNG, JAWA BARAT TELP. (022) 87242695 EMAIL: BINA_UMROH@YAHOO.COM
Akreditasi	: C
Tgl Akreditasi	: 23-03-2016

Below the table, there is a section titled "DATA CABANG" with a message: "Belum ada data cabang". At the bottom of the page, there is a footer with the text: "© 2018 DIREKTORAT BINA UMRAH DAN HAJI KHUSUS - KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA | LOGIN ADMIN".

atau melalui aplikasi Umrah Cerdas

<https://play.google.com/store/apps/details?id=id.go.simpu.kemenag.umrahcerdas>

The screenshot shows the Umrah Cerdas app interface. At the top, there is a teal header bar with a back arrow, the text "PPIU", and a share icon. Below the header bar, the main content area displays the details for PT. BINA CIPTA SARANA UTAMA. The details are presented in a list format with the following information:

PT. BINA CIPTA SARANA UTAMA TELP

No SK
NOMOR 22 TAHUN 2018

Tgl SK
17-01-2018

Direktur
SYAMSUL HIDAYAT

Nilai Akreditasi
C

Alamat
KOMP. SURAPATI CORE, KAV. M-29, RT. 003, RW.
010, KEL. PASIRLAYUNG, KEC. CIBEUNYING KIDUL,
BANDUNG, JAWA BARAT TELP. (022) 87242695
EMAIL: BINA_UMROH@YAHOO.COM

Cabang

Pada informasi tersebut, disebutkan bahwa **Nilai Akreditasi PT. BCSU/Bina Umroh adalah C**. Perlu diketahui, bahwa sesuai dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia No. 8 tahun 2018 tentang **Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah**, pada BAB X AKREDITASI Pasal 37, ayat (1): *Setiap PPIU wajib diakreditasi.* Pasal 38: *Biro Perjalanan Wisata yang telah ditetapkan sebagai PPIU dinyatakan memperoleh akreditasi C.* Pasal 39, ayat (3): *Dalam hal peringkat kualitas pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mendapatkan peringkat D (Kurang), izin operasional PPIU dicabut.*

Dengan demikian, maka **PT. BCSU/Bina Umroh** yang merupakan PPIU resmi dan mendapatkan nilai akreditasi C secara legal/resmi berhak untuk menyelenggarakan perjalanan ibadah umrah.

C. Awal Mula Mengkoordinir Pelaksanaan Ibadah Haji dan Alasan Bermitra dengan PIHK (Penyelenggara Ibadah Haji Khusus) Shafira

Pada tahun 2013 yang lalu, kami (yang kini sebagai pengurus Bina Umroh) melakukan kemitraan dengan **PIHK (Penyelenggara Ibadah Haji Khusus) Shafira, selaku PIHK yang berizin resmi**, untuk mendapatkan paket Haji Plus Al-Atsary. PIHK Shafira memberikan kemudahan dan kekhususan kepada rombongan/paket Haji Al-Atsary untuk melaksanakan manasik haji sesuai dengan bimbingan sunnah, demikian pula kemudahan-kemudahan dalam masalah teknis. Rombongan Haji al-Atsary ini berangkat pada Agustus tahun 1439 H/2018 M.

Di antara bentuk kemudahan/keleluasaan dan kekhususan yang diberikan oleh PIHK Shafira kepada rombongan al-Atsary:

1. Disediakan bus khusus/tersendiri untuk **rombongan Haji al-Atsary** (tanpa rombongan jama'ah Shafira) lainnya, sebagai fasilitas selama proses pelaksanaan manasik haji.
2. **Mengatur sepenuhnya pelaksanaan manasik haji untuk rombongan Haji al-Atsary sendiri sesuai dengan Sunnah Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam.** Yaitu antara lain sebagai berikut:
 - **8 Dzulhijjah rombongan Haji al-Atsary secara mandiri melaksanakan Tarwiyah.**
Jam 09.00 pagi berangkat dari apartemen Makkah ke Mina dan bermalam (mabit) di Mina.
 - **9 Dzulhijjah rombongan Haji al-Atsary jam 08.00 berangkat ke Arafah.**
Sholat Zhuhur dan Ashr jama' takdim qoshr, kemudian wuquf di Arafah.
Setelah masuk waktu Maghrib, rombongan Haji al-Atsary secara mandiri segera meninggalkan Arafah menuju Muzdalifah untuk mabit, dengan fasilitas bus tersendiri tanpa rombongan lainnya. Shalat Maghrib dan Isya Jama' ta'akhir qoshr di Muzdalifah.
 - **10 Dzulhijjah, setelah shalat Shubuh dan sebelum matahari terbit rombongan Haji al-Atsary meninggalkan Muzdalifah menuju Mina dengan bus tersendiri, untuk melontar Jumroh Aqabah.**
Alhamdulillah rombongan Haji al-Atsary bisa melaksanakan Jumroh Aqabah di waktu Dhuha secara mandiri, tertib, dan sesuai sunnah.
Rombongan Haji al-Atsary juga diberi kemudahan memastikan penyembelihan Hadyu dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah hari itu juga, dan mendapat kemudahan untuk bisa memakan sebagian daging hadyu. Benar-benar merupakan nikmat dari Allah semata, yang tak mudah jama'ah haji mendapatkannya.
Kemudian setiba di tenda di Mina, rombongan Haji al-Atsary menggundul rambut. Semoga menjadi amalan yang diterima.

- **11 Dzulhijjah**, sesudah shalat shubuh di Mina **rombongan Haji al-Atsary** menuju Masjidil Haram di Makkah untuk melaksanakan Thawaf Ifadhah dan Sai secara mandiri. Setelah itu kembali lagi ke Mina pada hari itu juga.
- Selepas shalat Zhuhur (ba'da Zawwal/setelah matahari tergelincir) **rombongan Haji al-Atsary** melontar Jumroh Ula, Wustha dan Aqabah secara mandiri. Ini sesuai dengan waktu yang syar'i melempar Jumroh. Kala itu, kebetulan posisi tenda **rombongan Haji al-Atsary** sangat dekat dengan lokasi jamarot.
- 12 dan 13 Dzulhijjah selepas Zhuhur/setelah matahari tergelincir melontar jumroh Ula, Wustho, Aqobah, sebagaimana tanggal 11 Dzulhijjah. Semuanya secara mandiri sesuai bimbingan sunnah, tanpa rombongan yang lain.
- **Rombongan Haji al-Atsary** berada di Mina dan melontar Jumroh sampai tanggal 13 Dzulhijjah karena **rombongan Haji al-Atsary** mengambil *Nafar Tsani*. Sementara keumuman rombongan lainnya hanya melakukan *Nafar Awwal*.

Berkat taufiq dan kemudahan dari Allah semata, pelaksanaan ibadah haji rombongan/paket Haji Al-Atsari tahun 1439/2018 ini berjalan lancar dan sesuai dengan bimbingan sunnah, *Alhamdulillah*. Kami mendengar para jama'ah puas dan senang dengan pelayanan kami. Semoga menjadi haji yang mabrur.

D. Saran, Masukan, dan Permohonan dari Jama'ah Agar PT. BCSU/Bina Umroh Menyelenggarakan Ibadah Haji

Berkat kemudahan Allah semata, kemudian upaya serius pengurus PT. BCSU/Bina Umroh, pelaksanaan perjalanan dan manasik Umrah berjalan dengan baik dan lancar, serta bisa memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada para jama'ah umrah dalam batas kemampuan kami.

Bersama berjalannya waktu, banyak saran, masukan, dan permohonan dari Jama'ah umrah agar kiranya PPIU PT. BCSU/Bina Umroh bisa pula menyelenggarakan ibadah Haji, yakni sebagai biro haji. Hal ini tak lain karena semangat agar bisa menjalankan ibadah Haji benar-benar sesuai dengan sunnah Nabi *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*, sebagaimana yang telah dialami oleh para jama'ah Umrah saat berumrah bersama PPIU Bina Umroh selama ini.

E. Merespons Saran, Masukan, dan Permohonan dari Jama'ah. Namun

Melihat minat besar dan sangat baik ini, maka kami (Bina Umroh) memandang perlu untuk meresponnya. Hanya saja memang terdapat beberapa kendala bagi kami untuk **bisa** menyelenggarakan ibadah haji khusus (haji plus), antara lain Bina Umroh masih PPIU (belum PIHK) dengan akreditasi C. Sebagaimana ketentuan dalam PMA Nomor 23 tahun 2016, pasal 2, ayat 3, poin k: **Hasil akreditasi PPIU dalam tiga tahun terakhir minimal terakreditasi B.**

Sehingga Bina Umroh memang belum memenuhi syarat untuk menjadi **PIHK (Penyelenggara Ibadah Haji Khusus)**. Kami terus berbenah, semoga akreditasi bisa semakin baik, *Amin*.

F. Upaya Mencarikan Solusi dan Meluruskan Pemahaman yang Salah

Sebagai solusinya, dengan terpaksa kami (Pengurus Bina Umroh) kembali melakukan kemitraan dengan PIHK Shafira. Para jama'ah yang ingin mendaftar haji melalui kami (Bina Umroh), kami persilakan. Sehingga dari sini sering teristilahkan di lisan kami dan para jama'ah: *"mendaftar haji melalui Bina Umroh"* (kalau sebelumnya terucap: *"mendaftar haji dan umrah melalui al-Atsary"*). Demikianlah yang biasa beredar di lisan.

Tentu maksud dari itu semua, bahwasanya kami – pengurus PT. BCSU/Bina Umroh – adalah pihak yang berupaya memfasilitasi para jama'ah agar bisa berhaji sesuai bimbingan sunnah, dan berjuang agar

mendapatkan paket rombongan haji dengan cara melakukan kemitraan dengan PIHK berizin/resmi. Bukan maksudnya sebagai penyelenggara ibadah haji (biro haji) dengan nama Bina Umroh, yang kemudian mendapat porsi penyelenggaraan haji langsung dari Kemenag seperti yang dituduhkan oleh si pembuat pernyataan.

Kami tegaskan, bahwa biro hajinya **tidak menggunakan** PPIU PT. Bina Cipta Sarana Utama (Bina Umroh), akan tetapi menggunakan nama **rombongan/paket Haji Al-Atsary** yang diselenggarakan bersama (kemitraan dengan) **PIHK Shafira** sebagai penyelenggara haji khusus/haji plus yang resmi. Kenapa tidak lagi memakai nama PT. BCSU/Bina Umroh? Sekali lagi, karena PT. BCSU/Bina Umroh **belum memenuhi syarat untuk menjadi PIHK**.

Karena itu, dalam iklan yang kami sampaikan kepada publik, **tidak menggunakan nama** PT. Bina Cipta Sarana Utama (Bina Umroh), namun dengan sebutan **Haji Al-Atsary** sebagai nama rombongan/paket, yang diselenggarakan bersama **PIHK Shafira**.

Berikut iklan Haji al-Atsari:

HAJI AL ATSARY
In syaa Allah berangkat tahun 2025
Pembimbing Al Ustadz Luqman Ba'abduh

خُدُوَاعِنِي مَنَاسِكِكُمْ
"Ambillah manasik Hajimu dariku." (HR. Muslim)

"Berhaji di atas bimbingan Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah dambaan kami"

Sungguh, pengalaman melaksanakan ibadah haji pada tahun 1439 H / 2018 M telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada kami untuk bisa melaksanakan kembali ibadah haji pada tahun yang akan datang.

Banyak jama'ah haji yang terkendala dalam melaksanakan amaliah haji, baik yang mustahab (sunnah) atau bahkan amaliah haji yang wajib. Namun, alhamdulillah, berkat rahmat dan taufiq Allah subhanahu wa ta'ala, kendala-kendala dalam melaksanakan manasik haji yang wajib bahkan yang mustahab tidak ditemui dalam rombongan kami. Dengan pengertian bahwa amaliah haji yang wajib maupun yang mustahab dapat dilaksanakan dengan baik dan lengkap. Fasilitas yang memadai seperti, lokasi tenda yang dekat dengan jamarat, hotel dekat masjid nabawi dan masjidil haram, transportasi yang nyaman, semakin menambah indah dan nikmat perjuangan melaksanakan ibadah haji.

Beberapa contoh kendala di lapangan dalam pelaksanaan ibadah haji

- Bermalam di Mina pada hari tarwiyah sulit terlaksana.
- Mabid / bermalam di Muzdalifah tidak terlaksana secara sempurna.
- Lempar jamarat dilaksanakan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- Penyembelihan hadyu dilaksanakan sebelum waktu.
- Pelanggaran syar'i yang sulit dihindari, seperti ikhtilath.
- Kendala-kendala lain yang tidak mungkin diurai satu per satu.

Alhamdulillah, kendala-kendala dalam pelaksanaan manasik haji yang sering dan banyak dijumpai para jama'ah haji tidak dijumpai dalam rombongan kami. Hal inilah yang mendorong kami untuk bisa melaksanakan ibadah haji kembali pada tahun yang akan datang.

SYARAT PENDAFTARAN

- Mengisi formulir pendaftaran.
- Menyerahkan fotocopy KTP dan KK 3 lembar.
- Fotocopy akte kelahiran atau surat nikah 2 lembar.
- Foto 3 x 4 : 25 lembar, 4 x 6 : 5 lembar.
- Surat keterangan sehat dari dokter / puskesmas / rumah sakit.
- Mengisi surat kuasa dan surat pernyataan pengurusan haji.
- Pendaftaran ditutup saat kuota terpenuhi (40) pax.

PEMBAYARAN BIAYA HAJI

- Uang muka / DP: US\$ 4.500 (Untuk mendapatkan porsi haji dari Kemenag.
- Biaya Administrasi Rp. 1.500.000.
- Pelunasan biaya dilakukan pada tahun keberangkatan.

INFO: - 0853 3510 1765 - 0877 5764 4974
- 0822 3276 6661

Bina Umroh Al-Atsary
214 pelanggan

Pesan terusan 15 Februari, 2019
Dari Bina Umroh al Atsary

HAJI AL ATSARY
In syaa Allah berangkat tahun 2025
Pembimbing Al Ustadz Luqman Ba'abduh

خُدُوَاعِنِي مَنَاسِكِكُمْ

"Berhaji di atas bimbingan Al-Qur'an dan As-Sunnah adalah dambaan kami"

Sungguh, pengalaman melaksanakan ibadah haji pada tahun 1439 H / 2018 M telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada kami untuk bisa melaksanakan kembali ibadah haji pada tahun yang akan datang.

Banyak jama'ah haji yang terkendala dalam melaksanakan amaliah haji, baik yang mustahab (sunnah) atau bahkan amaliah haji yang wajib. Namun, alhamdulillah, berkat rahmat dan taufiq Allah subhanahu wa ta'ala, kendala-kendala dalam melaksanakan manasik haji yang wajib bahkan yang mustahab tidak ditemui dalam rombongan kami. Dengan pengertian bahwa amaliah haji yang wajib maupun yang mustahab dapat dilaksanakan dengan baik dan lengkap. Fasilitas yang memadai seperti, lokasi tenda yang dekat dengan jamarat, hotel dekat masjid nabawi dan masjidil haram, transportasi yang nyaman, semakin menambah indah dan nikmat perjuangan melaksanakan ibadah haji.

Beberapa contoh kendala di lapangan dalam pelaksanaan ibadah haji

- Bermalam di Mina pada hari tarwiyah sulit terlaksana.
- Mabid / bermalam di Muzdalifah tidak terlaksana secara sempurna.
- Lempar jamarat dilaksanakan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- Penyembelihan hadyu dilaksanakan sebelum waktu.
- Pelanggaran syar'i yang sulit dihindari, seperti ikhtilath.
- Kendala-kendala lain yang tidak mungkin diurai satu per satu.

Alhamdulillah, kendala-kendala dalam pelaksanaan manasik haji yang sering dan banyak dijumpai para jama'ah haji tidak dijumpai dalam rombongan kami. Hal inilah yang mendorong kami untuk bisa melaksanakan ibadah haji kembali pada tahun yang akan datang.

SYARAT PENDAFTARAN

- Mengisi formulir pendaftaran.
- Menyerahkan fotocopy KTP dan KK 3 lembar.
- Fotocopy akte kelahiran atau surat nikah 2 lembar.
- Foto 3 x 4 : 25 lembar, 4 x 6 : 5 lembar.
- Surat keterangan sehat dari dokter / puskesmas / rumah sakit.
- Mengisi surat kuasa dan surat pernyataan pengurusan haji.
- Pendaftaran ditutup saat kuota terpenuhi (40) pax.

PEMBAYARAN BIAYA HAJI

- Uang muka / DP: US\$ 4.500 (Untuk mendapatkan porsi haji dari Kemenag.
- Biaya Administrasi Rp. 1.500.000.
- Pelunasan biaya dilakukan pada tahun keberangkatan.

INFO: - 0853 3510 1765 - 0877 5764 4974
- 0822 3276 6661

(Pamflet iklan dipublish pada 15 Februari 2019)

Ada tiga (3) hal yang perlu diperhatikan dari pamflet di atas:

1. Perhatikan logo yang terdapat pada pojok kiri atas pada pamflet



Logo ini adalah logo PIHK Shafira, bukan logo PPIU PT. Bina Cipta Sarana Utama (Bina Umroh)

2. Perhatikan pula pada bagian kiri bawah pamflet:

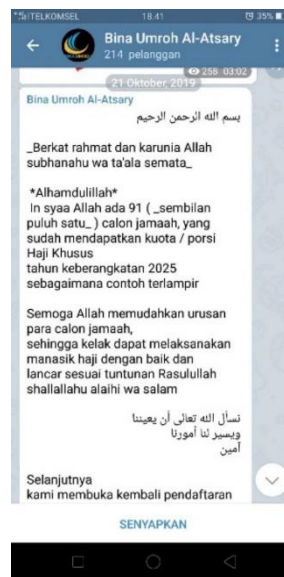


Di situ tercantum : Logo Shafira dan Izin Haji: 533 Tahun 2017
Itu adalah izin haji milik PIHK Shafira.

3. Kami sama sekali tidak mencantumkan izin no. **22 tahun 2018**, yang itu merupakan izin untuk PPIU PT. BCSU/Bina Umroh.

Namun yang kami cantumkan adalah Logo dan Izin Haji: 533 Tahun 2017, yang merupakan izin PIHK Shafira. Karena memang, kami berhaji **tidak dengan nama Bina Umroh** dan tidak pula sedikit pun menggunakan legalitas PT. Bina Cipta Sarana Utama. Namun kami – Jama'ah haji yang mendaftar haji melalui Bina Umroh – menggunakan rombongan Haji al-Atsary sebagai nama sebuah rombongan/paket yang diselenggarakan bersama PIHK Shafira.

Begitu pula, pada channel telegram Bina Umroh yang kami kelola (tema channel ini menyampaikan informasi dan iklan terkait umrah) pernah kami muat informasi tentang haji Al-Atsary. Namun karena informasi ini di luar tema telegram Bina Umroh, maka kami dahului dengan kata “Numpang Lewat”, yang menunjukkan bahwa itu hanya informasi selingan bukan bagian dari Bina Umroh.



Jadi, rombongan Calon Jama'ah Haji yang mendaftar melalui Bina Umroh, pada penyelenggaraan ibadah hajinya tidak dengan nama atau legalitas PT. Bina Cipta Sarana Utama, namun menggunakan nama "Haji Al-Atsary" (sebagai nama rombongan/paket) dan menggunakan legitas PIHK Shafira secara terbuka.

KESIMPULAN:

Dari semua penjelasan di atas, dapat disimpulkan:

1. Tuduhan bahwa Ustadz Luqman mengklaim **Biro Umrohnya** (PT. BCSU/Bina Umroh) mendapatkan izin **penyelenggaraan haji** (yakni sebagai PIHK= *Penyelenggara Ibadah Haji Khusus*) adalah tuduhan yang tidak benar.
2. Terbukti, PT Bina Cipta Sarana Utama adalah PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah) yang resmi berizin di Kemenag RI, bukan PPIU yang ilegal.
3. PT. Bina Cipta Sarana Utama bukan PIHK (penyelenggara Ibadah Haji Khusus), dan tidak pernah mengklaim sebagai PIHK resmi berizin.
4. Adapun Bina Umroh menerima pendaftaran jamaah haji, maksudnya adalah Bina Umroh memfasilitasi atau mengkoordinir agar bisa mendapat paket rombongan haji, bukan Bina Umroh sebagai penyelenggara Haji Khusus/Haji Plus. Sehingga dengan terpaksa dalam penyelenggaraannya Bina Umroh melakukan kemitraan dengan PIHK resmi dan legal. Kebetulan dalam hal ini adalah PIHK Shafira, karena PIHK ini banyak memberikan kemudahan secara teknis dan menghormati pelaksanaan sunnah yang kami yakini, baik yang berkaitan dengan manasik haji, maupun amaliah-amaliah lainnya, baik teknis maupun non teknis.

PENUTUP:

Sebagai penutup, kami mengingatkan kepada semua pihak agar senantiasa *bertaanni* dan *bertatsabbut* ketika mendengar informasi atau berita. Terkhusus di masa penuh fitnah dan pemutarbalikan fakta serta bermunculannya orang-orang yang tak di kenal kredibilitas dan kejujurannya. Karena berita yang tak bisa dipertanggungjawabkan itu, akan menyeret seseorang kepada kezhaliman dan penyesalan.

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

"Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu." (al-Hujurat: 6)

Jangan sampai pula seseorang berbuat tidak adil, tidak jujur atau berkata bohong atau bersaksi di atas kedustaan karena dorongan kebencian dan permusuhan kepada pihak tertentu.

Semoga firman Allah Ta'ala berikut ini menyentuh kalbu kita semua,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ.

“Wahai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (al-Maidah: 8)

Ketahui wahai saudaraku – semoga Allah selalu memberi hidayah dan ‘inayah-Nya kepada kita semua – Allah Ta’ala mengingatkan kita semua dengan firman-Nya :

إِذْ تَلَقَّوْنَهُ بِالْأَسْتِثْنَاءِ وَتَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُمْ مَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ وَتَحْسَبُونَهُ هَيِّبًا وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ * وَلَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ قُلْتُمْ مَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَتَكَلَّمَ بِهَذَا سُبْحَانَكَ هَذَا بُهْتَانٌ عَظِيمٌ * يَعِظُكُمُ اللَّهُ أَنْ تَعُودُوا لِمِثْلِهِ أَبَدًا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ *

“(Ingatlah) di waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit juga, dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal dia pada sisi Allah adalah besar. Dan mengapa kamu tidak berkata, diwaktu mendengar berita bohong itu: "Sekali-kali tidaklah pantas bagi kita memperkatakan ini, Maha Suci Engkau (Ya Tuhan kami), ini adalah dusta yang besar." Allah memperingatkan kamu agar (jangan) kembali memperbuat yang seperti itu selama-lamanya, jika kamu orang-orang yang beriman.” (an-Nur: 15-17)

Demikian klarifikasi dari kami. Semoga bermanfaat dan memberikan pencerahan.

وفق الله الجميع لما يحبّه ويرضاه، وصلى الله على محمد وعلى آله وصحبه وسلم

Jember, 22 Rabi’ul Awwal 1442 / 9 November 2020

Pengurus Bina Umroh